

BAB I

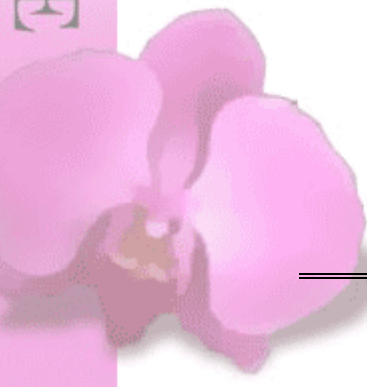
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia (SDM) dalam suatu sistem operasi perusahaan merupakan salah satu modal dasar, yang memegang suatu peran penting dalam mencapai tujuan perusahaan. Oleh karena itu perusahaan perlu mengelola dan mengembangkan SDM dengan baik. Sebab kunci sukses suatu perusahaan bukan hanya pada keunggulan teknologi dan tersedianya dana saja. Akan tetapi faktor manusia merupakan faktor yang terpenting pula. Sumber daya manusia memegang peranan penting dalam setiap penyelenggaraan kegiatan perusahaan meskipun peran dan fungsi dari tenaga kerja telah banyak digantikan dengan teknologi yang semakin canggih. Tetapi pada kenyataannya sampai saat ini tenaga kerja masih menjadi faktor yang penting dalam menentukan jalannya proses produksi. Maka dari itu setiap perusahaan menghendaki agar setiap tenaga kerja dapat bekerja secara efektif dan efisien.

Pengembangan SDM baik yang bekerja di sektor publik maupun sektor swasta, perlu dilakukan secara terencana dan berkesinambungan. Strategi untuk mengembangkan SDM yang dikenal dengan manajemen organisasi, harus fleksibel dalam menerima gagasan-gagasan baru meskipun saat ini kurang sesuai dan dapat melakukan beberapa reformasi secara fundamental terhadap praktik dan kebijakan konvensional. Kemampuan karyawan baru yang digabung dengan program pengenalan dan pelatihan karyawan tertentu, belum sepenuhnya menjadikan hilangnya kesenjangan antara kemampuan kerja dan tuntutan tugas yang bermuara pada peningkatan produktivitas kerja organisasi atau perusahaan sebagai keseluruhan.

Motivasi, disiplin kerja dan pengalaman kerja yang baik dapat juga menunjang keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Sebab melalui adanya tiga faktor tersebut akan menciptakan tingkat produktivitas kerja yang tinggi sehingga menunjang keberhasilan



perusahaan. Sebaliknya jika tingkat produktivitas kerja menurun akan menghambat perusahaan tersebut dalam mencapai tujuannya.

Setiap perusahaan selalu menginginkan produktivitas yang baik dari setiap karyawannya terutama karyawan baru. Untuk mencapai hal tersebut, perusahaan harus memberikan motivasi yang baik kepada seluruh karyawannya agar dapat mencapai prestasi kerja dan meningkatkan produktivitas. Selain itu ditambah disiplin kerja dan pengalaman kerja yang dimiliki oleh para karyawannya, akan memberikan suatu hubungan yang besar dalam upaya mencapai tingkat produktivitas.

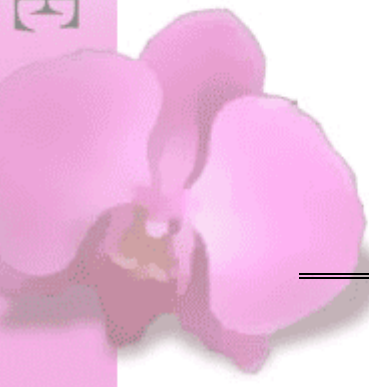
Pada umumnya setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya tidak terlepas dari adanya masalah produktivitas kerja karyawan karena setiap perusahaan akan memakai tenaga kerja, Hal ini dapat dilihat dari masih adanya beberapa karyawan yang datang tidak tepat waktu tanpa alasan yang jelas. Selain itu, penggunaan alat-alat kerja masih belum efisien. Hal-hal semacam ini dapat berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan sehingga akan menghambat tercapainya tujuan perusahaan. Berdasarkan latar belakang di atas, maka dibuatlah penelitian dengan judul :

“PENGARUH MOTIVASI, DISIPLIN KERJA DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP PRODUKTIFITAS KERJA” (Studi Pada Alumni STIE Malangkuçeçwara Malang).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh motivasi, disiplin kerja dan pengalaman kerja terhadap produktifitas kerja secara simultan ?
2. Bagaimana pengaruh motivasi, disiplin kerjadan pengalaman kerja terhadap produktifitas kerja secara parsial ?



1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan

- a. Menguji Pengaruh Motivasi, Disiplin Kerja dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktifitas Kerja Secara Simultan
- b. Menguji Pengaruh Motivasi, Disiplin Kerja dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktifitas Kerja Secara Parsial

1.3.2 Manfaat

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan informasi manajer SDM, direktur perusahaan, dan orang yang tertarik dalam memanfaatkan sistem manajemen sumber daya manusia.
- b. Dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pengaruh motivasi, disiplin kerja dan pengalaman produktivitas kerja terhadap produktivitas kerja, khususnya dari lulusan STIE Malangkuçeçwara Malang. agar dapat dijadikan refrensi untuk penelitian selanjutnya.
- c. Sebagai tambahan pengetahuan bagi pihak akademisi dalam pemberian motivasi serta pemberian informasi tentang pentingnya pengalaman kerja dan disiplin kerja bagi mahasiswa pada saat masih studi terhadap produktivitas kerja mahasiswa tersebut nantinya.

